

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : September 2024

No	Deskripsi	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Des-23	Sep-23
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,252,139	3,184,076	3,212,154	3,183,865	3,160,934
2	Modal Inti (Tier 1)	3,252,139	3,184,076	3,212,154	3,183,865	3,160,934
3	Total Modal	3,288,483	3,221,052	3,247,793	3,214,481	3,188,333
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3,380,427	3,432,862	3,324,244	2,863,159	2,616,455
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	96.20%	92.75%	96.63%	111.20%	120.81%
6	Rasio Tier 1 (%)	96.20%	92.75%	96.63%	111.20%	120.81%
7	Rasio Total Modal (%)	97.28%	93.83%	97.70%	112.27%	121.86%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentasi dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)					
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk buffer	87.28%	83.83%	87.70%	102.27%	111.86%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	8,343,011	9,008,492	8,247,487	7,256,390	6,908,328
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	38.98%	35.35%	38.99%	43.88%	45.76%

14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	38.98%	35.35%	38.99%	43.88%	45.76%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	41.02%	36.46%	37.96%	43.66%	42.90%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	41.02%	36.46%	37.96%	43.66%	42.90%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,080,767	2,914,612	2,854,848	2,192,344	2,985,843
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,165,221	1,486,170	1,351,576	1,059,741	890,300
17	LCR (%)	264.39%	196.12%	211.22%	206.88%	335.37%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	4,717,929	4,511,221	4,393,202	4,270,382	4,078,875
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2,877,160	3,059,703	2,776,596	2,550,825	2,276,281
20	NSFR (%)	163.98%	147.44%	158.22%	167.41%	179.19%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT PT Bank SBI Indonesia (Individu)

Posisi Laporan : September 2024

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	6.762.173
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	57
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	820.647
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	1.061.259
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(214.855)
12	Penyesuaian lainnya.	(86.270)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	8.343.011

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT PT Bank SBI Indonesia (Individu)

Posisi Laporan : September 2024

dalam jutaan rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-24	Mar-24
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan. namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	6.762.173	6.765.172
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(271.967)	(283.471)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(29.157)	(29.157)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	6.461.049	6.452.544
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	57	159
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-

12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	57	159
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	820.647	1.182.456
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	820.647	1.182.456
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	1.179.594	1.541.315
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(118.336)	(167.982)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	1.061.258	1.373.333
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	3.252.139	3.184.076
24	Total Eksposur	8.343.011	9.008.492
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit. termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	38,98%	35,35%
25a	Nilai Rasio Pengungkit. tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	38,98%	35,35%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross. setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	405.666	906.310

29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross. setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	820.647	1.182.456
30	Total Eksposur. termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	7.928.031	8.732.347
30a	Total Eksposur. tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	7.928.031	8.732.347
31	Nilai Rasio Pengungkit. termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	41,02%	36,46%
31a	Nilai Rasio Pengungkit. tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	41,02%	36,46%